

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran Matematika dengan model PBL yang dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran, Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Hasil validitas dengan kedua ahli diperoleh masing-masing persentase sebesar 81,25% dengan kategori sangat valid dan 85,15% dengan kategori sangat valid.
2. Modul pembelajaran Matematika dengan model PBL dinyatakan praktis, hal ini dilihat dari perolehan angket respon siswa yang diberikan di akhir pembelajaran dengan persentase sebesar 82% dengan kriteria kepraktisan adalah sangat praktis.
3. Modul pembelajaran Matematika dengan model PBL dinyatakan efektif, hal ini berdasarkan hasil tes dan juga angket keterampilan metakognitif siswa. Berdasarkan uji *N-Gain* terhadap hasil tes diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 40,37 dan *posttest* sebesar 73,81 dengan skor *N-Gain* sebesar 0,56 kategori sedang dengan kriteria efektif. Dan berdasarkan uji *N-Gain* terhadap hasil angket keterampilan metakognitif siswa diperoleh rata-rata skor angket keterampilan metakognitif awal siswa sebesar 26,70 dan skor angket

keterampilan metakognitif akhir siswa sebesar 39,26 dengan skor *N-Gain* sebesar 0,49 kategori sedang dengan kriteria efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian pengembangan modul pembelajaran dengan model PBL terhadap keterampilan metakognitif dan uji coba yang telah dilakukan pada pembelajaran Matematika di kelas V sekolah dasar menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari keterampilan metakognitif siswa sebelum belajar dengan menggunakan modul pembelajaran Matematika dengan model PBL dengan keterampilan metakognitif siswa setelah menerapkan modul pembelajaran Matematika dengan model PBL. Implikasi dari penelitian mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan modul pembelajaran Matematika dengan model PBL untuk siswa kelas V sekolah dasar pada materi Balok dan Kubus layak digunakan oleh siswa dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi Balok dan Kubus.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan guru sebagai bahan ajar pendamping untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam rangka memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

5.3 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, harapannya modul pembelajaran Matematika dengan model PBL untuk siswa kelas V sekolah dasar ini dapat memudahkan proses pembelajaran di kelas dan guru dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa guna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
2. Bagi siswa, disarankan dapat memanfaatkan modul pembelajaran Matematika dengan model PBL untuk siswa kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan kembali modul pembelajaran dengan model PBL ini baik dari segi tampilan, penulisan, media dan sebagainya atau mengembangkan bahan ajar Matematika pada materi yang lainnya dan disarankan kepada peneliti lain untuk lebih meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada aspek evaluasi karena pada penelitian ini aspek dengan rata-rata paling rendah adalah aspek evaluasi.